

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian tentang penilaian autentik pembelajaran al-Qur'an al-Hadist dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian Autentik Aspek Sikap (Religius Dan Sosial)

Penilaian autentik pembelajaran al-Qur'an al-Hadist dalam aspek sikap (religius dan sosial) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar menggunakan beberapa tehnik penilaian. Tehnik penilaian yang digunakan adalah observasi . Dalam memberi nilai guru al-Qur'an al-Hadist menggunakan sistem penskoran. Rentang skor yang digunakan mulai dari angka 1, 2, 3 dan 4. Skor 1 menunjukkan nilai kurang, skor 2 nilai cukup, skor 3 menunjukkan nilai baik, skor 4 menunjukkan nilai sangat baik. Penilaian ini sesuai dengan Permendikbud dan Permenag.

2. Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan

Penilaian autentik pembelajaran al-Qur'an al-Hadist dalam aspek pengetahuan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar menggunakan tehnik penilaian tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis digunakan untuk Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester. Sedangkan tes lisan digunakan diawal dan

diakhir pembelajaran. Penilaian ini sesuai dengan Permendikbud dan Permenag.

### 3. Penilaian Autentik Aspek Keterampilan

Penilaian autentik pembelajaran al-Qur'an al-Hadist dalam kompetensi aspek keterampilan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar menggunakan tehnik praktik, proyek, dan portofolio. Tehnik praktik diwujudkan dengan menghafal dalil dari al-Qur'an maupun Hadist yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kemudian, tehnik proyek bisa digunakan dengan memberikan tugas untuk membuat kerajinan yang berkaitan dengan materi yang bertemakan lingkungan sesuai kreatifitas siswa atau dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi tambahan lewat buku diperpustakaan ataupun lewat internet. Lalu, tehnik portofolio bisa digunakan dengan cara siswa membuat karya mading sesuai dengan materi. Penilaian ini sesuai dengan Permendikbud dan Permenag.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan dan memfasilitasi para guru untuk dapat mengembangkan model penilaian autentik, sehingga para guru tidak memanipulasi penilaiannya karena tuntutan dari kepala sekolah.

## 2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan lebih telaten lagi dalam membuat instrumen penilaian yang ada didalam perangkat pembelajaran. dengan instrumen yang telah direncanakan dengan baik pelaksanaannya bisa terarah dan mempunyai pedoman yang baku. Diharapkan penilaian yang dilaksanakan guru bisa bersifat objektif dengan berbagai tehnik yang digunakan.

## 3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk terbiasa dengan berbagai tehnik yang digunakan oleh guru. Siswa bisa belajar dan mengaktualisasikan bakat yang dimiliki siswa. Sehingga penilaian tidak hanya pada kompetensi pengetahuan akan tetapi juga dengan kompetensi keterampilan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain diharapkan bisa mengembangkan hasil penelitian ini. hal ini diperlukan agar dapat ditemukan model dan formula yang tepat dan baru dalam penilaian autentik di madrasah.